

BAB V **SIMPULAN DAN SARAN**

5.1. Simpulan

Kesimpulan yang peneliti dapat ambil yakni dimana Gerakan Swadaya Edukasi Sasude belum berperan signifikan dalam membentuk karakter anak untuk mencegah kasus bullying. Sehingga perlu dibuat beberapa program agar tidak lagi adanya kasus bullying yang dalam skala kecil seperti bullying verbal maupun tindakan agresif lainnya yang kemungkinan terjadi sehingga gerakan swadaya ini akan efektif meningkatkan kesadaran, empati, dan keterampilan sosial anak. Pada penelitian ini juga dalam disimpulkan bahwa kurangnya kesadaran masyarakat tentang bahaya bullying, keterbatasan sumber daya dan infrastruktur, kurangnya pelibatan orang tua dan masyarakat, keterbatasan pelatihan baik dari kakak asuh sendiri maupun pihak yang profesional untuk memberikan edukasi. Hal-hal yang menjadi harapan dari peneliti adalah kedepan gerakan ini dapat memperluas cakupan program kegiatan dengan anak-anak sanggar di Sasude. Melakukan peningkatan kerjasama dengan pihak sekolah, orang tua, dan masyarakat, mampu memberikan pelatihan dari pihak yang fokus atau profesional pada penanganan tentang pencegahan bullying. Lalu diikuti dengan peningkatan kesadaran masyarakat melalui kampanye yang dilakukan secara berkala.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan untuk melihat bagaimana peran gerakan swadaya edukasi SASUDE dalam membentuk karakter anak sebagai strategi untuk mencegah kasus bullying yang akan di lihat dari

berbagai hal yang di lakukan dengan narasumber yang tentunya memiliki keterkaitan dengan rumusan masalah yang di butuhkan maka dari itu ada beberapa saran yang dapat penulis berikan yaitu sebagai berikut :

1. Kepada Abang/kakak asuh di SASUDE sebaiknya bisa lebih meningkatkan pentingnya memiliki karakter yang baik yang diiringi dengan penanaman sikap mencintai lingkungan dan upaya dalam mengasah minat dan bakat anak-anak di SASUDE, tindakan yang dapat diberikan juga seharusnya tidak hanya sebatas mengingatkan tentang kasus bullying tersebut melainkan harus lebih sering memberikan evaluasi dan memberikan penjelasan serta contoh dari bahaya tindakan Bullying terhadap kondisi psikis/mental ataupun pribadi setiap anak/orang.
2. Kepada Adik/Anak Asuh di SASUDE diharapkan dapat menjadi pribadi yang unggul dalam kemampuan tidak hanya dari bakat serta pengetahuan, namun dari segi karakter dan nilai moral yang ada juga harus menjadi lebih baik dan menjauhkan diri dari apapun perilaku tercela dan tindakan bullying.
3. Kepada Pembaca semoga penelitian ini tidak hanya terpajang dan sekedar dibaca, semoga tulisan dari penelitian ini memberikan kita ketukan akan bahayanya Kasus bullying bagi setiap orang, dan semoga penelitian ini bermanfaat bagi seluruh pembaca untuk menyadari bahwa menanamkan nilai baik harus dari sedini mungkin dan tidak terpaku pada pendidikan di dalam sekolah atau pendidikan formal saja, melainkan dimulai dari rumah, lingkungan sekitar dan setiap warna Negara.

4. Kepada Walikota Medan, Meminta dukungan dari pemerintah kota untuk memperkuat kolaborasi antara SASUDE dan dinas-dinas terkait di Medan. Kemudian mendorong adanya skema bantuan atau hibah untuk organisasi masyarakat seperti SASUDE agar mereka dapat terus menjalankan kegiatan yang bermanfaat tanpa terbatas oleh kendala finansial..
5. Kepada Peneliti selanjutnya semoga penelitian ini dapat memberikan banyak manfaat dan gambaran terhadap bagaimana yang terjadi pada abad 20 ini terhadap perkembangan bullying yang kerap terjadi pada masyarakat, dan semoga tulisan dari penelitian ini semakin dapat diperbaharui sesuai dengan perkembangan zaman yang kian lama kian cepat berubah. Tentunya banyak kekurangan yang diharapkan pada tulisan/penelitian selanjutnya dapat diperbaiki dan segera menemukan banyak fakta baru yang menarik untuk diteliti.

